

**ANALISIS TERHADAP IMPLEMENTASI  
PERMENDIKBUD NOMOR 23 TAHUN 2015  
TENTANG PENUMBUHAN BUDI PEKERTI  
(STUDI KASUS DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA UTARA)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Hipzu**

**NIM: 06051181320038**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2018**

**ANALISIS TERHADAP IMPLEMENTASI  
PERMENDIKBUD NOMOR 23 TAHUN 2015  
TENTANG PENUMBUHAN BUDI PEKERTI  
(STUDI KASUS DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA UTARA)**

**SKRIPSI**

Oleh

Hipzu

NIM: 06051181320038

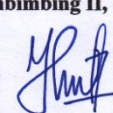
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Pembimbing I,

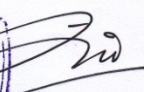
  
Drs. Emil El Faisal, M.Si  
NIP.196812211994121001

Pembimbing II,

  
Kurnisar, S.Pd., M.H  
NIP. 197603052002121011

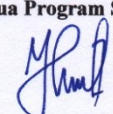
Mengetahui:

Ketua Jurusan IPS,

  
Dr. Farida, M.Si  
NIP.196009271987032002



Ketua Program Studi,

  
Kurnisar, S.Pd., M.H  
NIP. 197603052002121011

**ANALISIS TERHADAP IMPLEMENTASI  
PERMENDIKBUD NOMOR 23 TAHUN 2015  
TENTANG PENUMBUHAN BUDI PEKERTI  
(STUDI KASUS DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA UTARA)**

**SKRIPSI**

Oleh  
Hipzu  
NIM: 06051181320038  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 20 Februari 2018

**TIM PENGUJI**


1. Ketua : Drs. Emil El Faisal, M.Si
2. Sekretaris : Kurnisar, S.Pd., M.H
3. Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si
4. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si



Handwritten signatures of the examiners, corresponding to the list of names on the left. There are four distinct signatures, each written over a horizontal line.

Indralaya, Februari 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Handwritten signature of Kurnisar, S.Pd., M.H.

Kurnisar, S.Pd., M.H  
NIP. 197603052002121011

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hipzu  
NIM : 06051181320038  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Terhadap Implementasi Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Indralaya Utara)” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Februari 2018

Yang Membuat Pernyataan,



Hipzu

NIM. 06051181320038

## PRAKATA

Skripsi ini dengan judul “Analisis Terhadap Implementasi Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Indralaya Utara)” disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si sebagai dosen pembimbing skripsi dan Bapak Kurnisar S.Pd., M.H sebagai dosen pembimbing skripsi sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Soefendi, M.A, Ph.D selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Ibu Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, dan dosen anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Herlina selaku Kepala SMP Negeri 1 Indralaya Utara, serta tenaga pengajar, dan staf tata usaha yang telah memberikan izin penelitian dan kemudahan dalam pengambilan data, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedepannya.

Indralaya, Februari 2018

Penulis,



Hipzu

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING .....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	iv
<b>UCAPAN TERIMAKASIH .....</b>	v
<b>DAFTAR ISI .....</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	x
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	xi
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiii
<b>ABSTRAK .....</b>	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Prkatis .....	6
1.4.2.1 Bagi Siswa .....	6
1.4.2.2 Bagi Guru .....	6
1.4.2.3 Bagi Sekolah .....	6

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang	
Penumbuhan Budi Pekerti .....	7
2.1.1 Pengertian Penumbuhan Budi Pekerti .....	7
2.1.2 Pelaksanaan Penumbuhan Budi Pekerti .....	8
2.1.3 Strategi Penumbuhan Budi Pekerti .....	11
2.2 Hakikat Budi Pekerti .....	14
2.2.1 Pengertian Budi Pekerti .....	14
2.2.2 Ruang Lingkup ( <i>Scope</i> ) Budi Pekerti .....	16
2.2.3 Sifat-Sifat Budi Pekerti .....	17
2.2.4 Nilai-Nilai Budi Pekerti .....	18
2.3 Kerangka Berpikir .....	20
2.4 Alur Penelitian .....	21

**BAB III METODELOGI PENELITIAN**

3.1 Metode Penelitian .....	22
3.2 Variabel Penelitian .....	23
3.3 Definisi Operasional Penelitian .....	23
3.4 Populasi dan Sampel .....	26
3.4.1 Populasi .....	26
3.4.2 Sampel .....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	
3.5.1 Dokumentasi .....	27
3.5.2 Wawancara .....	28
3.5.3 Observasi .....	28

## Halaman

3.6 Analisis Data	
3.6.1 Reduksi Data ( <i>Reduction Data</i> ) .....	30
3.6.2 Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ) .....	30
3.6.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi ( <i>Conclusion Drawing/ Verification</i> ) .....	31
3.7 Uji Keabsahan	
3.7.1 Uji <i>Credibility</i> .....	31
3.7.2 Uji <i>Transferability</i> .....	32
3.7.3 Uji <i>Dependability</i> .....	32
3.7.4 Uji <i>Confirmability</i> .....	33

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian .....	34
4.1.1 Deskripsi Data .....	37
4.1.1.1 Deskripsi Data Dokumentasi .....	37
4.1.1.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara .....	39
4.1.1.2.1 Deskripsi Data Wawancara Informan Utama yang Pertama .....	40
4.1.1.2.2 Deskripsi Data Wawancara Informan Utama yang Kedua .....	44
4.1.1.2.3 Deskripsi Data Wawancara Informan Pendukung yang Pertama .....	47
4.1.1.2.4 Deskripsi Data Wawancara Informan Pendukung yang Kedua .....	50
4.1.1.2.5 Deskripsi Data Wawancara Informan Pendukung yang Ketiga .....	53



## Halaman

4.1.1.2.6 Deskripsi Data Wawancara Informan	
Pendukung yang Keempat .....	55
4.1.1.3 Deskripsi Data Observasi .....	59
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian .....	62
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi .....	62
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara .....	63
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi .....	67
4.3 Pembahasan .....	68
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan .....	77
5.2 Saran .....	78
5.2.1 Bagi Siswa .....	78
5.2.2 Bagi Guru .....	78
5.2.3 Bagi Sekolah .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 3.1 Indikator Penelitian .....</b>	<b>24</b>
<b>Tabel 3.2 Sampel Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 3.3 Pengumpulan Data .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 4.1 Jadwal Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 4.2 Profil Sekolah .....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 4.3 Jumlah Siswa .....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 4.4 Jumlah Tenaga Pendidik .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4.5 Jumlah Tenaga Kependidikan .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4.6 Data Observasi Penelitian .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
<b>Bagan 2.2 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>20</b>
<b>Bagan 2.3 Alur Penelitian .....</b>	<b>21</b>

## DAFTAR SKEMA

	<b>Halaman</b>
<b>Skema 2.1 Etika dalam Teori dan Praktik .....</b>	<b>15</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul Skripsi
2. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
3. Surat Persetujuan Seminar Usul Penelitian
4. Surat Keterangan bahwa Telah Melaksanakan Seminar Usul Penelitian
5. Surat Keterangan Perbaikan Seminar Usul Penelitian
6. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
7. Daftar Hadir Dosen dalam Seminar Usul Penelitian Program Studi PPKn
8. Daftar Hadir Peserta dalam Seminar Usul Penelitian Program Studi PPKn
9. Daftar Hadir Mahasiswa dalam Seminar Usul Penelitian Program Studi PPKn
10. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
11. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir
12. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian di SMPN 1 Indralaya Utara
13. Surat Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
14. Surat Keterangan Bahwa Telah Melaksanakan Seminar Hasil Penelitian
15. Surat Keterangan Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
16. Daftar Hadir Dosen dalam Seminar Hasil Penelitian Program Studi PPKn
17. Daftar Hadir Peserta dalam Seminar Hasil Penelitian Program Studi PPKn
18. Daftar Hadir Mahasiswa dalam Seminar Hasil Penelitian Prodi PPKn
19. Surat Persetujuan Ujian Akhir Skripsi
20. Surat Keterangan Bahwa Telah Melaksanakan Ujian Akhir Skripsi
21. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Akhir Skripsi
22. Daftar Hadir Dosen dalam Ujian Akhir Skripsi Program Studi PPKn
23. Daftar Hadir Peserta dalam Ujian Akhir Skripsi Program Studi PPKn
24. Kartu Pembimbingan Skripsi
25. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
26. Instrumen Wawancara
27. Instrumen Observasi
28. *Member Check*
29. Foto Kegiatan Selama Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pendidikan mempunyai peranan yang penting. Pendidikan memegang peranan dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pribadi yang baik serta berbudi pekerti luhur, disamping memiliki kemampuan intelektual yang tinggi. Keseriusan pemerintah dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia salah satunya tercermin dengan dibuatnya peraturan yang mengatur secara khusus tentang budi pekerti yaitu Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, yang nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam dunia pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional demi kemajuan bangsa kedepannya. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab (Grafika, 2014:7).

Guna mencapai tujuan yang disebutkan di atas, maka diperlukan kontribusi dan peran serta dari semua pihak, dimulai dari peserta didik, kepala sekolah, tenaga kependidikan, guru, pengawas sekolah, pustakawan, komite sekolah, orang tua/wali peserta didik, bahkan masyarakat sekalipun. Selain itu juga, pendidikan harus diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen tersebut di atas, sehingga tujuan dari pendidikan nasional dalam membentuk pribadi peserta didik agar menjadi manusia yang baik, memiliki moral yang baik, beriman dan berakhlak mulia dapat terwujud.

Sebagai upaya dalam rangka mengembangkan kualitas sumber daya manusia di atas, pemerintah telah mengeluarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Penumbuhan budi pekerti bertujuan agar sekolah menjadi taman belajar yang ramah anak serta dapat menumbuhkan kebiasaan yang baik sebagai bentuk dari pendidikan karakter (Wiedarti, dkk, 2016:48). Berdasarkan tujuan dari penumbuhan budi pekerti di atas, artinya budi pekerti dapat dikembangkan di sekolah, dimana sekolah merupakan salah satu wadah dalam mengembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembiasaan-pembiasaan baik di sekolah sebagai cerminan dari nilai-nilai yang ada di dalam Pancasila. Pendidikan tidak hanya berperan dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa saja, melainkan juga dalam menumbuhkembangkan budi pekerti yang ada dalam diri peserta didik. Namun, sekarang ini hampir setiap hari dalam realitas sosial, perilaku menyimpang muncul yang kebanyakan dilakukan oleh para remaja, seperti menurunnya tata krama dan etika moral dalam praktik sekolah dan masyarakat. Kenyataan tersebut bisa dengan mudah dijumpai di sekolah, seperti adanya siswa yang sering bolos, berbohong, tidak disiplin, berani menentang guru dan orang tua, bahkan sampai adanya perkelahian antar pelajar (tawuran), terlibat dalam pergaulan bebas, terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba, mencuri, berjudi, dan tindakan kriminal lainnya (Wutsqo, 2015).

Maraknya perilaku menyimpang ini disebabkan karena merosotnya akhlak dan moral masyarakat Indonesia. Hal ini berarti proses yang ada di dalam pendidikan belum sepenuhnya mengembangkan keterampilan peserta didik terhadap pengetahuan maupun terhadap potensi dirinya. Untuk itu, maka pemerintah memerlukan strategi khusus dalam menumbuhkan budi pekerti peserta didik, salah satunya melalui pembiasaan-pembiasaan baik yang ada di sekolah, yakni dengan pembudayaan kehidupan keseharian di sekolah melalui berbagai kegiatan. Selain itu, penumbuhan budi pekerti juga dapat dilakukan melalui pendekatan pengembangan sekolah secara menyeluruh (*whole school development approach*), yaitu dengan empat strategi penumbuhan budi pekerti yang salah satunya dengan pembiasaan di sekolah melalui pembudayaan perilaku keseharian peserta didik di sekolah (Bafadal, 2015:152), sehingga dalam jangka

panjang diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa. Selain itu, peran guru juga sangat berpengaruh dalam membentuk karakter peserta didik, karena guru dipandang sebagai sosok teladan yang dapat dijadikan contoh oleh peserta didiknya, untuk itu guru juga harus memiliki budi pekerti yang baik.

Penumbuhan budi pekerti di sekolah tidak semata-mata sebagai pembelajaran ilmu pengetahuan saja, akan tetapi penumbuhan budi pekerti juga berfungsi dalam menginternalisasikan nilai-nilai yang baik dan luhur, seperti nilai-nilai yang ada dalam budi pekerti, yang di dalamnya terdapat nilai etika dan estetika pada diri peserta didik. Penumbuhan budi pekerti juga bukanlah semata-mata tanggung jawab dari guru saja, melainkan juga semua pihak yang ada di sekolah. Karakter yang baik menjadi kunci berhasilnya upaya pendidikan dalam membangun peradaban, salah satu langkah untuk mencapai karakter yang baik adalah dengan menumbuhkan budi pekerti peserta didik di sekolah melalui pembiasaan. Kegiatan yang ada di sekolah dalam rangka menumbuhkan budi pekerti peserta didik yang dilakukan secara terus-menerus dapat membuat peserta didik terbiasa dan menjadi suatu kebiasaan yang baik, baik bagi diri peserta didik maupun bagi sekolah. Menurut Suparno, dkk dalam Zuriah (2008:98) bahwa terdapat sepuluh nilai penting yang harus dimiliki peserta didik di sekolah, diantaranya: (1) religiusitas; (2) kejujuran; (3) demokrasi; (4) gender; (5) kemandirian; (6) keadilan; (7) tanggung jawab; (8) daya juang; (9) penghargaan terhadap alam; dan (10) hidup bersama orang lain. Nilai-nilai budi pekerti juga dapat diintegrasikan pada setiap mata pelajaran sehingga nilai-nilai budi pekerti benar-benar dapat dipahami, dihayati, dan dilaksanakan dengan baik pada jenjang pendidikan di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Wiedarti, dkk (2016:52) bahwa kegiatan dalam menumbuhkan budi pekerti peserta didik melalui pembiasaan dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas seperti: menumbuhkembangkan nilai-nilai moral dan spiritual, nilai-nilai kebangsaan dan kebhinekaan, mengembangkan interaksi positif antara peserta didik dengan guru dan orangtua, mengembangkan interaksi positif antar peserta didik, merawat diri dan lingkungan sekolah, mengembangkan potensi diri peserta didik secara utuh,



pelibatan orang tua dan masyarakat di sekolah yang dapat dilakukan melalui kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan, serta dapat juga disesuaikan dengan muatan lokal di sekolah tersebut.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah penumbuhan budi pekerti adalah penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2012) dengan judul “Pendidikan Berbasis Budi Pekerti, Menguak Karakter Pendidikan Bangsa yang Terlupakan” dengan hasil penelitiannya bahwa pendidikan di Indonesia mengacu pada pendekatan budi pekerti, sehingga dapat membentuk karakter yang baik bagi semua masyarakat yang memiliki watak dan sifat-sifat yang baik, seperti; sabar, jujur, penyayang, dan beragama (<http://ejournal.uin-suska.ac.id>, diakses pada 9 Mei 2017 pukul 11:20 WIB). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah dan Setyowati (2016) dengan judul “Implementasi Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Peserta Didik” dengan hasil penelitian bahwa untuk menanamkan nilai kebangsaan dan kebhinnekaan yang merupakan salah satu nilai dari budi pekerti dapat dilakukan dengan menanamkan kepada peserta didik arti dari kebangsaan dan kebhinnekaan serta dapat dilakukan dengan memperingatan hari-hari besar nasional (PHBN), melalui sosialisasi, diinternalisasikan dalam kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan non-kurikuler, serta melalui pembiasaan-pembiasaan secara berkelanjutan yang baik dari sekolah (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>, diakses pada 9 Mei 2017 pukul 13:05 WIB). Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) di Lampung dengan judul “Peranan Guru dalam Penumbuhan Budi Pekerti Peserta Didik di SMP Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017” dengan hasil penelitiannya bahwa guru sangat berperan dalam menumbuhkan budi pekerti peserta didik, guru mampu menumbuhkan kesadaran spiritual pada diri peserta didik, dan guru juga mampu mendorong peserta didik untuk mengembangkan minat sesuai dengan potensinya melalui bimbingan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id>, diakses pada 9 Mei 2017, pukul 11:15 WIB). Dari ketiga penelitian terdahulu di atas yang membedakannya dengan penelitian saat ini adalah peneliti mengambil fokus permasalahan mengenai bagaimana

Implementasi dari Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 18 Mei 2017 dengan mewawancarai Wakil Kepala SMP Negeri 1 Indralaya Utara Bidang Kurikulum. Peneliti mendapatkan informasi bahwa program dari kemendikbud dalam menumbuhkan budi pekerti peserta didik dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah, sehingga nantinya menjadi suatu pembiasaan. Pelaksanaan penumbuhan budi pekerti yang ada di SMP Negeri 1 Indralaya Utara ini dimulai sejak peserta didik diterima di sekolah, yaitu sejak masa orientasi peserta didik, selain itu penumbuhan budi pekerti juga dapat dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan nonkurikuler sampai dengan kelulusan. SMP Negeri 1 Indralaya Utara sendiri, memiliki banyak kegiatan dalam menumbuhkan budi pekerti peserta didik diantaranya ialah kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran, kegiatan 15 menit membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran pertama dimulai, kegiatan membaca Yaasiin setiap hari Jum'at sebelum senam pagi, dan pentas seni setiap hari sabtu. Selain itu juga, adanya kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan intrakurikuler. Dalam hal ini, mengapa peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Indralaya Utara, karena SMP Negeri 1 Indralaya Utara ini merupakan SMP Model Penjamin Mutu Pendidikan di Kabupaten Ogan Ilir, SMP yang mempunyai program literasi di sekolahnya, dan SMP Negeri 1 Indralaya Utara ini juga terakreditasi A di Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk menganalisis Implementasi Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Indralaya Utara”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti (studi kasus di SMP Negeri 1 Indralaya Utara) ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti (studi kasus di SMP Negeri 1 Indralaya Utara).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

#### **1.4.1 Secara Teoritis**

Penelitian ini secara teoritis berguna untuk menerapkan konsep ilmu pengetahuan, khususnya bagi program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang secara khusus mengkaji tentang pendidikan nilai dan moral, nilai-nilai Pancasila dalam hal ini terkait dengan PBP. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan pijakan teoritis bagi penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

##### **1.4.2.1 Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik agar lebih berperilaku baik di lingkungan sekolah pada khususnya agar terbentuk perilaku yang berbudi pekerti yang luhur, sehingga nantinya menjadi warga negara yang mampu menjalankan nilai-nilai yang ada dalam Pancasila serta memiliki budi pekerti yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

##### **1.4.2.2 Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru, khususnya guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam menumbuhkan budi pekerti peserta didik, karena dalam PBP peserta didik ini tidak hanya menjadi tanggungjawab dari sekolah semata melainkan semua pihak yang ada dalam komponen sekolah.

##### **1.4.2.3 Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dan pemerintah untuk dapat lebih meningkatkan pemahaman terhadap aturan sehingga implementasi permendikbud ini dapat berjalan secara maksimal, sehingga nantinya menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Z. (2015). *Pendidikan Karakter di Sekolah Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*. Bandung: Yrama Widya.
- Arifin. (2012). **Pendidikan Berbasis Budi Pekerti, Menguak Karakter Pendidikan Bangsa yang Terlupakan**. *J. Chem. Educ.*, 15 (1): 112-114 <http://ejournal.uin-suska.ac.id>. Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 11:20 WIB.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, I. (2015). **Penumbuhan Budi Pekerti Peserta Didik**. <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/10/13-Ibrahim-Bafadal.pdf>. Diakses pada 15 Desember 2016.
- Baswedan, A. (2015). Penumbuhan Budi Pekerti. Disampaikan dalam *rapat koordinasi dengan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi se-Indonesia*. Jumat, 10 Juli 2015. Jakarta.
- Elkabumaini, N., dan Ruhyana., R. (2016). *Panduan Implementasi Pendidikan Budi Pekerti untuk SD, SMP, dan SMA*. Bandung: Yrama Widya.
- Grafika, S. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lickona, T. (2013). *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Diterjemahkan oleh Lita, S. Bandung: Nusa Media.
- Majid, A. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. (1996). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Samani, M dan Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Sari, P. (2017). **Peranan Guru dalam Penumbuhan Budi Pekerti Peserta Didik di SMP Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017**. *J. Chem. Educ.*, 5 (1): 99-100. Lampung: Universitas Lampung. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id>. Diakses pada 9 Mei 2017, pukul 11:15 WIB.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- \_\_\_\_\_. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Unsri. (2016). *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya TA 2016/2017*. Inderalaya: Penerbit Unsri.
- Wiedarti, P., dkk. (2016). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wutsqo, U. (2015). **Problematika Pendidikan Agama Islam di Sekolah pada Kehidupan Remaja Modern**. *J. Chem. Educ.*, 4 (2): 27-28. Sunan Ampel, Surabaya. <http://ejournal.kopertais4.or.id>. Diakses pada 15 Desember 2016 pukul 20:52 WIB.
- Zakiah dan Setyowati. (2016). **Implementasi Permendikbud Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Peserta Didik**. *J. Chem. Educ.*, 2 (4): 123-124. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan>. Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 13:05 WIB.
- Zuriah, N. (2008). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://www.kemdikbud.go.id/main/uploads/default/documents/7.pdf>. Diakses pada 6 Juni 2017, pukul 10:20 WIB.